



Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Leaflet Digital* pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMK Abdurrah Pekanbaru

Leli Suryana¹, Ahmal², Asyul Fikri³
^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: leli.suryana2881@student.unri.ac.id, ahmal@lecturer.unri.ac.id, asyul.fikri@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-11-11 Revised: 2024-12-23 Published: 2025-01-10	1) The aim of this research is to develop digital leaflet-based learning media on the proclamation of Indonesian independence in class XI Indonesian history learning at SMK Abdurrah Pekanbaru. 2) to determine the feasibility of developing digital leaflet-based learning media on the proclamation of Indonesian independence material in class XI Indonesian history learning at SMK Abdurrah Pekanbaru. 3) to find out the responses of students and teachers after using digital leaflet-based learning media on the proclamation of Indonesian independence material in class XI Indonesian history learning at SMK Abdurrah Pekanbaru. This type of research is development using the ADDIE development model which consists of analysis, design, development, implementation, evaluation. Expert validation results for digital leaflet media based on the assessment stage of material experts 86%, media experts 95.7%, assessment by students in small groups 93.3%, assessment by students in large groups 95.4% and assessment by teachers 96.9% with the overall percentage results getting the "Very Eligible" category. This shows that the development of digital leaflet-based learning media on the proclamation of Indonesian independence in Indonesian history learning class XI Abdurrah Vocational School Pekanbaru can be said to be very feasible judging from the overall percentage results obtained.
Keywords: <i>Learning Media;</i> <i>Digital Leaflet Media;</i> <i>History Learning;</i> <i>Proclamation.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-11-11 Direvisi: 2024-12-23 Dipublikasi: 2025-01-10	1) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis <i>leaflet digital</i> pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam pembelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMK Abdurrah Pekanbaru. 2) untuk mengetahui kelayakan pengembangan media pembelajaran berbasis <i>leaflet digital</i> pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam pembelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMK Abdurrah Pekanbaru. 3) untuk mengetahui respon peserta didik dan guru setelah menggunakan media pembelajaran berbasis <i>leaflet digital</i> pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam pembelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMK Abdurrah Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah pengembangan dengan model pengembangan <i>ADDIE</i> yang terdiri dari analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, evaluasi. Hasil validasi ahli untuk media <i>leaflet digital</i> berdasarkan tahap penilaian ahli materi 86%, ahli media 95,7%, penilaian oleh siswa pada kelompok kecil 93,3 %, penilaian oleh siswa kelompok besar 95,4% dan penilaian oleh guru 96,9% dengan keseluruhan hasil persentase mendapatkan kategori "Sangat Layak". Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis <i>leaflet digital</i> pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam pembelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMK Abdurrah Pekanbaru dapat dikatakan sangat layak dilihat dari hasil keseluruhan persentase yang didapatkan.
Kata kunci: <i>Media Pembelajaran;</i> <i>Media Leaflet Digital;</i> <i>Pembelajaran Sejarah;</i> <i>Proklamasi.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang dimana hasil investasi ini tidak dapat dinikmati dalam waktu yang singkat, pendidikan menjadi ujung tombak dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia, hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia berdasarkan UU. RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu: "Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan

bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan" (Fikri A., et al. 2021:9).

Pembelajaran adalah suatu proses belajar siswa yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi untuk membantu siswa/pelajar mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran menjadi bermakna bila ada kesinambungan pembelajaran antara guru dan

siswa. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses dimana guru dan siswa berkolaborasi, memanfaatkan segala kemungkinan dengan sumber daya yang ada. Kolaborasi yang baik dimulai dengan kerjasama yang baik. Interaksi utama dalam pembelajaran adalah guru, siswa, dan media ajar.

Pembelajaran, khususnya pada pembelajaran sejarah akan terasa membosankan apabila terdapat sebuah kendala dan permasalahan dalam pembelajaran tersebut. Kendala atau permasalahan tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor, bisa dari faktor guru sebagai kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran, bisa dari peserta didik, lingkungan belajar atau ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Pada intinya, untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, semua pihak harus turut berkontribusi dan membantu baik guru, pemerintah, masyarakat bahkan peserta didik itu sendiri agar menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan bermutu (Hidayati, W., et al. 2021:24).

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar dan mengajar. Penggunaan media pembelajaran semakin penting dengan melihat fakta bahwa media tidak hanya dapat digunakan sebagai alat bantu oleh guru dalam proses belajar mengajar namun juga terdapat manfaat secara implisit dari media itu sendiri yang sangat berguna dalam pembelajaran bagi peserta didik. Banyaknya manfaat dari sebuah media pembelajaran membuat setiap pembelajaran dapat menggunakan media sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajarannya termasuk pembelajaran sejarah. Salah satu media yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran sejarah adalah media pembelajaran *Leaflet Digital*.

Leaflet Digital adalah media pembelajaran berbentuk digital yang mengandung materi yang lebih ringkas dan disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa kemudian disertakan dengan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang disajikan sehingga siswa memiliki minat untuk membaca. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *leaflet* ada dua jenis yaitu *leaflet* berbentuk cetak dan *leaflet digital*.

Pengembangan media pembelajaran berbasis *leaflet digital* yang dilakukan oleh penulis ini memiliki keterbatasan dalam pemilihan materi yaitu hanya terbatas pada materi Indonesia Merdeka (Seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia) yaitu dari perbedaan pendapat

tentang proklamasi kemerdekaan dan peristiwa rengasdengklok sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia yang merupakan materi pelajaran sejarah Indonesia siswa kelas XI SMA/SMK.

Maka dari itu, pengembangan media pembelajaran berbasis leaflet digital pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia ini diharapkan mampu menarik perhatian peserta didik serta mengubah spekulasi bahwa proses pembelajaran sejarah yang terkenal membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, agar peserta didik sadar akan pentingnya pemahaman tentang peristiwa yang penuh makna dalam perjuangan bangsa Indonesia terlepas dari belenggu penjajahan dan menjadi sebuah negara yang merdeka seperti sekarang ini.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D atau dapat juga diartikan sebagai penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan atau melakukan inovasi produk yang layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan sehari-hari lainnya. Borg & Gall (1983) menjelaskan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu upaya untuk mengembangkan dan menguji berbagai produk yang digunakan dalam proses pendidikan. Metode pengembangan yang digunakan oleh penulis adalah ADDIE yang terdiri dari Analyze (analisis), Design (perancangan), Develop (pengembangan), Implement (implementasi), dan Evaluate (evaluasi). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Abdurrab Pekanbaru dengan subjek uji coba penelitian ini adalah siswa/i kelas XI TLM 1 dengan jumlah 8 siswa dan XI TLM 2 dengan jumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, angket dan dokumentasi. Sumber data yang penulis gunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer didapat dari sumber pertama melalui hasil observasi terhadap guru mata pelajaran sejarah, ahli media, dan ahli materi serta observasi yang dilakukan kepada peserta didik untuk mengetahui kebutuhan media pembelajaran yang diperlukan dalam pembelajaran. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari instansi pemerintah, publikasi, ataupun sumber lainnya dari pihak ketiga. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tahap *Analyze* (analisis)

Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan informasi yang akan dijadikan bahasan dalam pengembangan ini, yaitu menganalisis dan mengumpulkan data awal yang mana mendapatkan hasil bahwa dalam proses pembelajaran sejarah di SMK Abdurrab Pekanbaru pada kelas XI tersebut menunjukkan bahwa dalam menyampaikan materi penggunaan media pembelajaran lebih sering menggunakan *Powerpoint* dan buku cetak saja, yang disertai dengan tugas berkelompok atau tugas menghafal. Sehingga menyebabkan siswa cenderung merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung, hal ini terlihat dari kurangnya variasi disegi media pembelajarannya. Situasi ini tentu sangat disayangkan karena melihat potensi kemajuan teknologi yang tentunya dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sekaligus mengiringi siswa agar tidak ketinggalan zaman. Selanjutnya analisis lapangan dimana SMK Abdurrab Pekanbaru memperbolehkan siswa membawa *handphone* dalam proses pembelajaran dengan syarat dan ketentuan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis mencoba untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berpikir perlu adanya pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dengan memanfaatkan aspek visual seperti ilustrasi dan gambar pendukung materi untuk meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini mendorong penulis untuk mengembangkan media pembelajaran yang bukan hanya digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran tetapi juga dapat memanfaatkan teknologi yang ada seperti *smartphone* dan *laptop*. Selaras dengan hasil observasi terkait beberapa siswa kelas XI TLM yang menginginkan adanya sumber lain yang dapat memudahkan mereka dalam memahami materi pembelajaran sehingga belajar menjadi jauh lebih menyenangkan dan suasana kelas jauh lebih aktif. Berdasarkan analisis diatas, penulis kemudian berpikir untuk mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya dapat digunakan sebagai alat bantu dalam

pembelajaran sejarah tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah, media tersebut adalah media pembelajaran berbasis *leaflet digital*.

SMK Abdurrab Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Materi yang akan difokuskan pada penelitian pengembangan ini adalah materi mata pelajaran sejarah kelas XI yaitu "Proklamasi Kemerdekaan Indonesia". Materi ini sebenarnya sudah sering didengar dan dipelajari, namun kenyataannya masih banyak siswa yang tidak mengetahui bagaimana sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia. Hal ini terlihat pada saat ditanyakan beberapa pertanyaan terkait hal tersebut masih banyak siswa yang tidak bisa menjawab.

Berdasarkan pemaparan diatas media pembelajaran *Leaflet Digital* ini dikembangkan sebagai solusi dari permasalahan pembelajaran yang ada. Penggunaan media pembelajaran *Leaflet Digital* dalam pembelajaran ini menjadi sarana penguatan pengetahuan sejarah siswa khususnya terkait materi proklamasi kemerdekaan Indonesia agar pembelajaran sejarah di kelas tidak terasa membosankan, perhatian dan motivasi belajarnya meningkat karena dalam penggunaannya dilakukan menggunakan *smartphone* masing-masing siswa. Selain itu, dalam media ini sudah memuat materi yang disusun secara praktis, kronologis dan lebih mudah dipahami sehingga siswa tidak disulitkan untuk membaca materi panjang dibuku paket seperti biasanya.

2. Tahap *Design* (perancangan)

a) Perencanaan dan pengumpulan bahan dan materi

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data terkait *leaflet digital* yaitu menyusun materi terkait dengan proklamasi kemerdekaan Indonesia kedalam bentuk informasi-informasi yang tidak terlalu panjang agar dapat dimuat kedalam media. Pada tahap pengumpulan materi, penulis mengumpulkan buku, e-book, modul dan juga jurnal yang berkaitan dengan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia yang akan digunakan sebagai referensi untuk pembuatan *leaflet digital*.

Isi materi yang ditampilkan dalam media pembelajaran *leaflet digital* berasal dari modul yang telah penulis buat berdasarkan beberapa sumber sebagai berikut 1) Buku siswa sejarah Indonesia kelas XI SMK/MAK Kelas XI Kurikulum Merdeka (Penerbit Erlangga). 2) Modul ajar sejarah Indonesia yang disusun oleh Amillia Rahmawati, S.Pd. 3) Beberapa jurnal yang berkaitan dengan materi Proklamasi kemerdekaan Indonesia.

b) Menyusun Instrumen

Menyusun instrumen merupakan pembuatan angket sebagai penilaian dari media *leaflet digital* yang terdiri dari angket validasi ahli media, ahli materi, respon siswa dan respon guru. Dalam instrumen penilaian terdapat petunjuk pengisian yang terdiri dari skor dengan skala 1-5 dan kategori sangat layak hingga kurang layak. Terdapat juga penilaian aspek yang akan dinilai oleh validator ahli, siswa dan juga guru dengan memberikan tanda centang pada setiap kolomnya.

Setelah memberikan penilaian, validator ahli, dan siswa dapat mengisi kolom komentar dan saran untuk memberi masukan terhadap produk media apakah layak diujicobakan atau tidak layak diujicobakan.

Berikut ini instrumen penilaian ahli media, ahli materi, respon siswa dan respon guru. Angket validasi media dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek materi, aspek tampilan dan kualitas teknis yang memuat 14 butir pernyataan, Angket validasi materi terbagi menjadi tiga aspek yaitu kelayakan isi materi, kebahasaan, penyajian, dan kemanfaatan yang memuat 10 butir pernyataan, Angket respon siswa dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek media, aspek materi, aspek efektifitas dan kemanfaatan media yang memuat 12 butir pernyataan, Angket respon guru dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek kualitas materi, aspek kemanfaatan dan aspek media yang memuat 12 butir pernyataan.

3. Tahap *Develop* (pengembangan)

Tahap selanjutnya adalah menghasilkan bentuk akhir media pembelajaran berbasis

leaflet digital yang dapat diakses melalui aplikasi/website canva. Pada tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu pembuatan produk, validasi ahli, dan revisi.

a) Pembuatan produk

1) Pembuatan isi materi

Berdasarkan sumber-sumber materi yang telah dikumpulkan sebelumnya, pada tahapan ini materi disusun menjadi materi materi singkat atau tidak terlalu panjang agar dapat dimuat dalam *leaflet digital*. Pembagian materi pada *leaflet digital* dilakukan peringkasan namun masih tetap membuat keseluruhan informasi penting pada materi.

2) Cover yang berisikan judul *leaflet digital*

Cover dalam *leaflet digital* ini berisikan judul "Proklamasi Kemerdekaan Indonesia" dan terdapat gambar



Gambar 1. Cover Leaflet Digital

3) Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Halaman ini untuk menggambarkan capaian dan tujuan yang harus tercapai dalam proses pembelajaran seperti apa yang akan dilakukan.



Gambar 1. Tampilan lembar utama pada leaflet digital berisikan cover, tujuan pembelajaran serta materi.

4) Pembuatan isi materi proklamasi kemerdekaan Indonesia

Pada bagian materi sendiri berisi mengenai penjabaran uraian materi yang sudah disusun. Adapun materi yang dibahas tentang perbedaan pendapat tentang proklamasi kemerdekaan dan peristiwa rengasdengklok sampai materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.



Gambar 2. Tampilan isi materi proklamasi kemerdekaan Indonesia

Tampilan-tampilan di atas merupakan visualisasi dari media yang dibuat peneliti. Media yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, hasil validasi serta saran dari ahli media dan ahli materi dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk revisi produk agar layak digunakan.

b) Validasi dan Revisi

1) Ahli Media

Validasi pertama dengan ahli media yaitu Bapak Dr. Suroyo, M.Pd yang dilakukan sebanyak satu kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari 23 Juli 2024 yang berlokasi di ruangan A3 Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Pada pertemuan pertama ini dosen memberikan masukan saran-saran yang akan diperbaiki pada produk. Adapun saran yang diberikan dosen terkait media seperti 1) Menambahkan sumber pada media, 2) Menambahkan biodata penulis. Setelah memberikan saran Bapak Dr. Suroyo, M.Pd kemudian memberikan nilai. Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli media, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media

No.	Indikator	Skor
Aspek Materi		
1	Media pembelajaran berbasis leaflet digital dapat menjelaskan materi dengan informasi yang jelas	5
2	Sajian materi yang ditampilkan pada media pembelajaran berbasis leaflet digital sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan	5
3	Kalimat yang digunakan mudah dipahami	4
Aspek Tampilan		
4	Komposisi background (warna latar) dan elemen gambar pendukung desain pada media tepat	5
5	Kemenarikan cover pada media	5
6	Kejelasan gambar pendukung materi pada media	5
7	Keseimbangan tata letak tulisan dan gambar pada materi	4
8	Ketepatan pemilihan warna, huruf dan angka pada media	4
9	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran tulisan	5
Kualitas Teknis		
10	Media pembelajaran berbasis leaflet digital sesuai dengan tujuan pembelajaran	5
11	Media dapat membantu memperjelas materi pembelajaran	5
12	Penggunaan media tidak membutuhkan waktu yang relatif lama	5
14	Kesesuaian media dengan taraf berpikir siswa	5
Jumlah Skor		67
Persentase		95,7%
Kategori		Sangat Layak

Berdasarkan penjabaran pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penilaian yang telah diberikan oleh ahli media yaitu Bapak Dr. Suroyo, M.Pd. adalah 67, sedangkan persentase yang didapatkan adalah 95,7 % dan nilai validasi tersebut masuk kedalam kategori "Sangat Layak".

2) Ahli Materi

Validasi kedua dengan ahli materi yaitu Bapak Dr. Bunari, M.Si. yang dilakukan sebanyak satu kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari 22 Juli 2024 yang berlokasi di ruangan A3 Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Pada pertemuan pertama ini dosen memberikan masukan saran-saran yang akan diperbaiki pada produk. Adapun saran yang diberikan dosen yaitu 1) Menambahkan capaian dan tujuan pembelajaran pada media. Setelah memberikan saran Bapak Dr. Bunari, M.Si. Kemudian memberikan nilai. Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli media, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Indikator	Skor
Kelayakan Isi Materi		
1	Mudah dipahami	4
2	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4
3	Materi pada media disajikan secara sistematis	5
Kebahasaan		
4	Ketepatan pgunaan bahasa dan struktur kalimat pada materi	4
Penyajian		
5	Materi yang disajikan lengkap	4
6	Langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran mudah diikuti	5
Kemanfaatan		
7	Media yang dimuat dapat menambah pengetahuan siswa	4
8	Media yang dimuat dapat mendukung penyampaian materi	5
9	Materi yang disajikan dalam media dapat membantu siswa berpikir secara kronologis	4
10	Meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar	4
Jumlah Skor		43
Persentase kategori		86% Sangat Layak

Berdasarkan penjabaran pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penilaian diberikan oleh ahli materi yaitu Dr. Bunari, M.Si. adalah 43, sedangkan persentase yang didapatkan adalah

88% dan nilai validasi tabel tersebut masuk dalam kategori "Sangat Layak"

4. Tahap *Implement* (implementasi)

Tahap selanjutnya dalam model ADDIE adalah implementasi atau penerapan. Setelah melakukan tahap pengembangan, validasi dan revisi dari para ahli dan mendapatkan penilaian yang sangat baik/sangat layak untuk diuji coba dilapangan, selanjutnya media pembelajaran berbasis *leaflet digital* ini digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan dua kali pertemuan dengan siswa berjumlah 24 orang siswa di kelas XI TLM 1 SMK Abdurrab Pekanbaru.

a) Pertemuan pertama (sebelum menggunakan media)

Pada pertemuan pertama Jum'at, 9 Agustus 2024 dikelas XI TLM 1 dilakukan sebelum menggunakan pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis *leaflet digital* dengan tujuan sebagai pembanding sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *leaflet digital* materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Pada pertemuan pertama pembelajaran pertama dimulai siswa melakukan kegiatan sebagaimana biasanya yaitu bersiap mengikuti pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing, selanjutnya penulis mengabsen siswa yang tidak hadir dan kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran konvensional ceramah dengan bantuan powerpoint yang ditampilkan dipapan tulis. Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan soal yang berkaitan dengan materi.

b) Pertemuan kedua (setelah menggunakan media)

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada Jum'at, 16 Agustus 2024 dikelas XI TLM 1 pukul 11.00-12.30 dan XI TLM 2 pukul 13.30-15.00 dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan media serta respon siswa setelah menggunakan media pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis *leaflet digital* materi Proklamasi kemerdekaan

Indonesia. Pada pertemuan kedua ini pembelajaran pertama dimulai siswa melakukan kegiatan sebagaimana biasanya yaitu bersiap mengikuti pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing, selanjutnya peneliti mengabsen siswa yang tidak hadir dan peneliti tidak lagi menjelaskan tujuan pembelajaran dikarenakan didalam media pembelajaran yang dikembangkan sudah terdapat capaian dan tujuan pembelajaran. Selanjutnya peneliti memberikan file pdf melalui whatsApp kepada siswa untuk mencoba menggunakan dengan media pembelajaran berbasis *leaflet digital* materi Proklamasi kemerdekaan Indonesia. Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan soal yang berkaitan dengan materi. Pada saat pembelajaran terakhir guru sejarah dan siswa diminta untuk memberikan penilaian pada media berupa angket respon terhadap media pembelajaran berbasis *leaflet digital*.

1) Uji coba kelompok kecil

Pada uji coba kelompok besar yang dilakukan dikelas XI TLM 2 pukul 13.30-15.00 pada hari jum'at 16 Agustus 2024 yang berjumlah 23 orang siswa untuk melihat apakah media yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah Indonesia kelas XI. Kemudian berdasarkan hasil implementasi media pembelajaran berbasis *leaflet digital* materi proklamasi kemerdekaan Indonesia pada ujia coba kelompok kecil dengan jumlah 8 orang siswa diperoleh dari hasil angket respon siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Penilaian respon siswa kelompok kecil

No.	Indikator	Skor
Aspek Media		
1	Tampilan media pembelajaran berbasis leaflet digital menarik	37
2	Media pembelajaran berbasis leaflet digital mudah digunakan	38
3	Pilihan gambar sesuai dan mendukung materi yang dipelajari	38
4	Tulisan pada media pembelajaran leaflet digital jelas dan mudah dipahami	36
Aspek Materi		
5	Media pembelajaran berbasis leaflet digital dapat menjelaskan materi dengan informasi yang jelas	37
6	Materi pada media pembelajaran berbasis leaflet digital mudah dipahami	37
7	Materi yang ditampilkan pada media pembelajaran berbasis leaflet digital sesuai dengan tujuan pembelajaran	38
8	Materi yang disajikan dalam media pembelajaran berbasis leaflet digital sudah beurutun	40
Efektivitas dan Kemanfaatan Media		
9	Penggunaan media pembelajaran berbasis leaflet digital memudahkan dalam memahami materi pembelajaran	37
10	Media pembelajaran berbasis leaflet digital dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar	35
11	Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis leaflet digital dapat menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih terhadap materi pembelajaran	36
12	Penggunaan media pembelajaran berbasis leaflet digital dapat menambah wawasan	39
Jumlah Skor		448
Persentase		93,3%
kategori		Sangat Layak

Berdasarkan penjabaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penilaian yang diberikan oleh keseluruhan siswa dari uji coba kelompok kecil yang berjumlah 8 orang siswa adalah 448 dengan persentase 93,3% angka tersebut masuk kedalam kategori "Sangat Layak".

2) Uji coba kelompok besar

Pada uji coba kelompok besar yang dilakukan dikelas XI TLM 2 pukul 13.30-15.00 pada hari jum'at 16 Agustus 2024 yang berjumlah 23 orang siswa untuk melihat apakah media yang dikembangkan layak untuk dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah Indonesia kelas XI. Kemudian berdasarkan hasil implementasi media pembelajaran berbasis *leaflet digital* materi proklamasi kemerdekaan Indonesia pada ujia coba kelompok kecil dengan jumlah 8 orang siswa diperoleh dari hasil angket respon siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Penilaian respon siswa kelompok besar

No.	Indikator	Skor
Aspek Media		
1	Tampilan media pembelajaran berbasis leaflet digital menarik	109
2	Media pembelajaran berbasis leaflet digital mudah digunakan	111
3	Pilihan gambar sesuai dan mendukung materi yang dipelajari	113
4	Tulisan pada media pembelajaran leaflet digital jelas dan mudah dipahami	101
Aspek Materi		
5	Media pembelajaran berbasis leaflet digital dapat menjelaskan materi dengan informasi yang jelas	111
6	Materi pada media pembelajaran berbasis leaflet digital mudah dipahami	108
7	Materi yang ditampilkan pada media pembelajaran berbasis leaflet digital sesuai dengan tujuan pembelajaran	110
8	Materi yang disajikan dalam media pembelajaran berbasis leaflet digital sudah berurutan	112
Efektivitas dan Kemanfaatan Media		
9	Penggunaan media pembelajaran berbasis leaflet digital memudahkan dalam memahami materi pembelajaran	110
10	Media pembelajaran berbasis leaflet digital dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar	108
11	Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis leaflet digital dapat menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih terhadap materi pembelajaran	111
12	Penggunaan media pembelajaran berbasis leaflet digital dapat menambah wawasan	113
Jumlah Skor		1317
Persentase kategori		95,4% Sangat Layak

Berdasarkan penjabaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penilaian yang diberikan oleh keseluruhan siswa dari uji coba kelompok besar yang berjumlah 23 orang siswa adalah 1317 dengan persentase 95,4% angka tersebut masuk kedalam kategori “Sangat Layak”.

Selanjutnya adapun respon guru terhadap media pembelajaran berbasis *leaflet digital* pada pertemuan kedua ini sebagai berikut:

Tabel 5. Penilaian Respon Guru Terhadap Media

No.	Indikator	Skor
Aspek Kualitas materi		
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5
2	Kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku disekolah	5
3	Mendukung penyampaian materi didalam kegiatan belajar mengajar	5
4	Penggunaan kalimat dan aspek bahasa yang jelas dan mudah dipahami	5
5	Materi yang disajikan runtut dan sistematis	5
Aspek Kemanfaatan		
6	Mempermudah guru dalam menyampaikan materi di kelas	5
7	Menambah pemahaman siswa	5
8	Menumbuhkan motivasi belajar	5
9	Menambah wawasan dan pengetahuan	5
Aspek Media		
10	Media dapat digunakan dimana saja dan kapan saja	4
11	Media menyajikan materi yang mendukung materi proklamasi kemerdekaan Indonesia	5
12	Media dapat digunakan oleh seluruh tipe peserta didik	5
13	Media mudah di akses oleh guru dan peserta didik	4
Jumlah Skor		63
Persentase kategori		96,9% Sangat Layak

Berdasarkan penjabaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa persentase nilai respon guru yang didapat setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *leaflet digital* dengan persentase 96,9% angka tersebut masuk kedalam kategori “Sangat Layak”.

5. Tahap Evaluate (evaluasi)

Pada tahap evaluasi ini dilakukan analisis kualitas media pembelajaran berbasis *leaflet digital* setelah melakukan uji validasi dari ahli materi, ahli media, respon siswa dan respon guru dikelas XI SMK Abdurrah Pekanbaru. Adapun analisis data yang diperoleh dari hasil validasi kualitas media pembelajaran berbasis *leaflet digital* oleh para ahli sebagai berikut:

Tabel 6. Penilaian Ahli Media, Materi, Respon Siswa Dan Respon Guru

No	Tahap Penilaian	Jumlah Skor	Persentase	Kelayakan
1	Penilaian ahli media	67	95,7%	Sangat Layak
2	Penilaian ahli materi	43	86%	Sangat Layak
3	Penilaian respon siswa	1317	95,4%	Sangat Layak
4	Penilaian respon guru	63	96,9%	Sangat Layak

B. PEMBAHASAN

1. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Leaflet Digital* Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMK Abdurrah Pekanbaru

Pada penelitian pengembangan ini tahap pertahap dilakukan satu persatu tahap sesuai dengan model pengembangan yang peneliti gunakan yaitu ADDIE. Tahap *pertama* yaitu analisis. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan informasi yang akan dijadikan bahasan dalam pengembangan ini, yaitu menganalisis dan mengumpulkan data awal yang mana mendapatkan hasil bahwa dalam proses pembelajaran sejarah di SMK Abdurrah Pekanbaru pada kelas XI tersebut menunjukkan bahwa dalam menyampaikan materi penggunaan media pembelajaran lebih sering menggunakan *Powerpoint* dan buku cetak saja, yang disertai dengan tugas berkelompok atau tugas menghafal. Sehingga menyebabkan siswa cenderung merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung, hal ini terlihat dari kurangnya variasi disegi media pembelajarannya. Situasi ini tentu

sangat disayangkan karena melihat potensi kemajuan teknologi yang tentunya dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sekaligus mengiringi siswa agar tidak ketinggalan zaman. Selanjutnya analisis lapangan dimana SMK Abdurrah Pekanbaru memperbolehkan siswa membawa handphone dalam proses pembelajaran dengan syarat dan ketentuan. Berdasarkan analisis diatas, peneliti kemudian berpikir untuk mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran sejarah tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah, media tersebut adalah media pembelajaran berbasis *leaflet digital*.

Tahap *kedua* dalam penelitian ini adalah tahap desain atau perancangan yang dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu: peneliti mengumpulkan data terkait *leaflet digital* yaitu menyusun materi terkait dengan proklamasi kemerdekaan Indonesia kedalam bentuk informasi-informasi yang tidak terlalu panjang agar dapat dimuat kedalam media. Pada tahap pengumpulan materi, peneliti mengumpulkan buku, e-book, modul dan juga jurnal yang berkaitan dengan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia yang akan digunakan sebagai referensi untuk pembuatan *leaflet digital*. Isi materi yang ditampilkan dalam media pembelajaran *leaflet digital* berasal dari modul yang telah peneliti buat berdasarkan beberapa sumber sebagai berikut: 1) Buku siswa sejarah Indonesia kelas XI SMK/MAK Kelas XI Kurikulum Merdeka (Penerbit Erlangga), 2) Modul ajar sejarah Indonesia yang disusun oleh Amillia Rahmawati, S.Pd. 3) Beberapa jurnal yang berkaitan dengan materi Proklamasi kemerdekaan Indonesia. Selanjutnya Menyusun instrumen penilaian sebagai alat untuk mengevaluasi media seperti angket ahli materi, ahli media, angket penilaian respon siswa dan angket penilaian respon guru terhadap media pembelajaran yang peneliti kembangkan.

Tahap *ketiga* adalah pengembangan yang peneliti lakukan yaitu membuat media pembelajaran berbasis *leaflet digital* yang didesain dengan menggunakan website Canva. Tahapan ini dimulai dari pembuatan isi materi sampai penyelesaian pembuatan produk yang kemudian disalin

tautan media untuk selanjutnya melalui proses validasi untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan menurut para ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Isra minarti (2023), pada penelitiannya mengadakan tahapan validasi setelah produk selesai dengan menerapkan satu ahli disetiap bidangnya. Validasi materi pada media pembelajaran berbasis *leaflet digital* oleh Dr. Bunari, M. Si sebagai dosen Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Riau dan ahli media pada media pembelajaran berbasis *leaflet digital* oleh Dr. Suroyo, M.Pd. sebagai dosen Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Riau. Berdasarkan penilaian ahli diperoleh penilaian "Sangat Layak".

Tahap *keempat* yaitu implementasi. Pada tahap ini dilakukan uji coba media pembelajaran berbasis *leaflet digital* pada pembelajaran Sejarah Indonesia kelas XI SMK Abdurrah Pekanbaru. Berdasarkan hasil uji coba keseluruhan dari lembar penilaian siswa terhadap media pembelajaran berbasis *leaflet digital* diperoleh penilaian dengan kategori "Sangat Baik" dari siswa dan tidak ada saran perbaikan yang ada hanya komentar positif seperti "media pembelajaran yang digunakan cukup menarik dan menyenangkan".

Tahap *kelima* adalah evaluasi, tahap ini dilakukan bertujuan untuk melihat kualitas media pembelajaran berbasis *leaflet digital* baik sebelum diujicoba kepada siswa yaitu pada para ahli maupun penilaian respon siswa terhadap media pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi secara keseluruhan dari ahli dan siswa maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *leaflet digital* "Sangat Layak" digunakan pada pembelajaran Sejarah Indonesia kelas XI khususnya materi proklamasi kemerdekaan Indonesia di SMK Abdurrah Pekanbaru.

2. Kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Leaflet Digital* Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMK Abdurrah Pekanbaru

Kelayakan media pembelajaran berbasis *leaflet digital* pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam pembelajaran sejarah Indonesia kelas XI

SMK Abdurrab Pekanbaru diperoleh melalui tahap validasi ahli materi, ahli media, penilaian siswa dan penilaian guru terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Ahli materi memberikan penilaian mengenai materi dan penyajiannya sehingga diperoleh materi yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Sementara ahli media memberikan penilaian tentang tampilan dan bentuk dari media pembelajaran berbasis *leaflet digital* yang menarik bagi siswa.

Selanjutnya Ahli materi menilai aspek kelayakan isi materi, kebahasaan, penyajian dan kemanfaatan, ahli media menilai aspek materi, tampilan dan kualitas teknis. Sementara siswa menilai tiga aspek yaitu media seperti tampilan, kemudahan penggunaan media, dan penyajian materi. Kedua aspek materi seperti kejelasan materi, kesederhanaan penggunaan kalimat dan tujuan pembelajaran yang sesuai. Ketiga, keefektifan dan kemanfaatan dapat memudahkan siswa memahami, meningkatkan kemandirian belajar, meningkatkan motivasi belajar siswa, keefektifan dan menambah wawasan siswa.

Berdasarkan penilaian ahli secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis *leaflet digital* pada pembelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMK Abdurrab Pekanbaru "Sangat Layak" berdasarkan tahap penilaian ahli materi 86%, ahli media 95,7% dengan kategori "Sangat Layak", penilaian oleh siswa pada kelompok kecil memperoleh persentase sebesar 93,3 % dengan kategori "Sangat Layak" pada kelompok besar memperoleh persentase sebesar 95,4% dengan kategori "Sangat Layak", dan terakhir penilaian oleh guru dengan memperoleh persentase sebesar 96,9% dengan kategori "Sangat Layak".

Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis *leaflet digital* "Sangat Layak" digunakan sebagai media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam khususnya pada pembelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMK Abdurrab Pekanbaru.

3. Respon Siswa Dan Guru Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *Leaflet Digital* Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMK Abdurrab Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis *leaflet digital* pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam pembelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMK Abdurrab Pekanbaru. Respon siswa dan guru digunakan untuk mengukur seberapa layak media pembelajaran berbasis *leaflet digital* digunakan sebagai pembelajaran dikelas.

Untuk mengetahui respon siswa dan guru terhadap media pembelajaran berbasis *leaflet digital* dilihat berdasarkan penilaian angket respon siswa dan guru yang terdiri dari tiga aspek yaitu media seperti tampilan, kemudahan penggunaan media, dan penyajian materi. Kedua aspek materi seperti kejelasan materi, kesederhanaan penggunaan kalimat dan tujuan pembelajaran yang sesuai. Ketiga, keefektifan dan kemanfaatan dapat memudahkan siswa memahami, meningkatkan kemandirian belajar, meningkatkan motivasi belajar siswa, keefektifan dan menambah wawasan siswa.

Lembar respon siswa dan guru diberikan pada pertemuan kedua pada saat akhir pembelajaran setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *leaflet digital*. Adapun hasil persentase keseluruhan nilai respon siswa yang didapat pada media pembelajaran berbasis *leaflet digital* dengan berjumlah 95,4% sedangkan nilai respon guru yang didapat pada media pembelajaran berbasis *leaflet digital* dengan berjumlah 96,9% angka tersebut masuk kedalam kategori "Sangat Baik".

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dijabarkan, maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis *leaflet digital* pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam pembelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMK Abdurrab Pekanbaru dilakukan dengan tahapan sesuai dengan prosedur pengembangan model ADDIE yaitu Analyze

(analisis), Desain (perencanaan), Develop (pengembangan), Implement (implementasi), dan Evaluate (evaluasi). Media pembelajaran berbasis *leaflet digital* ini digunakan pada pembelajaran Sejarah Indonesia kelas XI materi proklamasi kemerdekaan Indonesia. Media di implementasikan melalui ujicoba lapangan yaitu kelas XI TLM 1 dengan jumlah keseluruhan 22 siswa. Ketika media di implementasikan di kelas dilihat dari hasil penilaian siswa pada angket respon memberikan penilaian dengan kategori "Sangat Layak". Hal ini menjadi bukti bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *leaflet digital* dapat diterapkan di SMK Abdurrah Pekanbaru. Pengembangan media pembelajaran berbasis *leaflet digital* ini dilakukan dengan metode penjelasan, diskusi, dan Tanya jawab.

2. Hasil uji kelayakan media pembelajaran berbasis *leaflet digital* dengan validasi dari ahli materi, ahli media dan penilaian respon siswa dan guru terhadap media. Berdasarkan hasil dari penilaian ahli media secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 95,7% dengan kategori "sangat layak". Selanjutnya penilaian ahli materi secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 86% Penilaian kelayakan media juga berdasarkan penilaian respon siswa terhadap media melalui uji coba lapangan secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 95,4% dengan kategori "sangat layak" dan penilaian respon guru terhadap media melalui uji coba lapangan secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 96,9% dengan kategori "sangat layak" Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengembangan media pembelajaran berbasis *leaflet digital* yang dilakukan peneliti memperoleh kelayakan secara keseluruhan yaitu "sangat layak".
3. Hasil respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis *leaflet digital* dengan lembar angket penilaian respon siswa dan guru. Penilaian kelayakan media juga berdasarkan penilaian respon siswa terhadap media melalui uji coba lapangan secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 95,4% dengan kategori "sangat layak" dan penilaian respon guru terhadap media melalui uji coba lapangan secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 96,9% dengan kategori

"sangat layak" Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengembangan media pembelajaran berbasis *leaflet digital* yang dilakukan peneliti memperoleh kelayakan secara keseluruhan yaitu "sangat layak".

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *leaflet digital* sebaiknya dilakukan tahap demi tahap secara teratur agar lebih terarah serta sebelum melakukan penginteraktifan sebaiknya dilakukan pemeriksaan ulang terlebih dahulu untuk meminimalisir kesalahan baik dalam aspek materi maupun medianya
2. Dalam pengukuran kelayakan media pembelajaran berbasis *leaflet digital* sebaiknya juga menggunakan ahli bahasa agar ahli media dan ahli materi hanya terfokus pada apa yang terjadi bagiannya tidak memeriksa bahasa lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Fikri, A., Alfiani, F., Faujiyanto, A., & Pertiwi, E. P. (2021). Kolaborasi Metode Diskusi dan Tanya Jawab untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah di MA Bahrul Ulum Kecamatan Dayun. *Riau Education Journal*, 1(1), 9-14.
- Hidayat, F., & Muhamad, N. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning. *J. Inov. Pendidik. Agama Islam*, 1(1), 28-37.
- Hidayati, W., Syaefudin, M. P., & Muslimah, U. (2021). *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan (Konsep Dan Strategi Pengembangan)* (Vol. 1). Semesta Aksara.
- Putri, V. R. (2022). Pengembangan media pembelajaran leaflet berbasis elektronik materi Ijen Boulevard sebagai peninggalan Kolonial Belanda di Kota Malang untuk menumbuhkan kesadaran sejarah siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Malang.

- Ramadhani, A. L., Ayuningtyas, T. R., & Adzkiyak, A. (2020). Pengembangan Leaflet Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA 04 Ma'arif Perintis Tempurejo Tahun Ajaran 2019/2020. *SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya*, 1(1), 1-8.
- Rinardi, H. (2017). Proklamasi 17 Agustus 1945: Revolusi Politik Bangsa Indonesia. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 2(2), 143-150.
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023, September). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* (Vol. 5, pp. 84-90).
- Sari, D. A. (2018). *Pengembangan bahan ajar leaflet berbasis QR Barcode pada materi Sekarah Lokal Malang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Singosari* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan ajar metode penelitian pendidikan dengan Addie model. *Jurnal Ika*, 11(1).